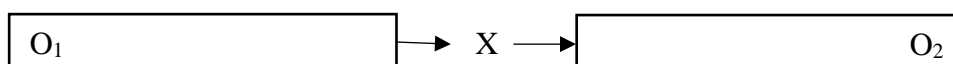


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Eksperimental* karena pada penelitian ini peneliti tidak menyediakan kelompok kontrol. Rancangan pendekatan penelitian menggunakan *One grup pre-post test* yakni peneliti melakukan tes kepada responden baik sebelum maupun sesudah dilakukan perlakuan. Sehingga responden terlebih dahulu diberikan *pre test* (tes awal) kemudian dilanjutkan dengan perlakuan dengan memberikan pendidikan kesehatan dan diakhiri dengan pemberian *post test* (tes akhir). Dalam penelitian ini akan dilakukan perlakuan berupa pemberian pendidikan kesehatan sebanyak 3 pertemuan. Penelitian ini mengukur kemampuan kader dalam deteksi resiko kehamilan dengan KSPR, sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.



**Gambar 3.1 : Metode Pendekatan *One Grup Pre-post Test*.**

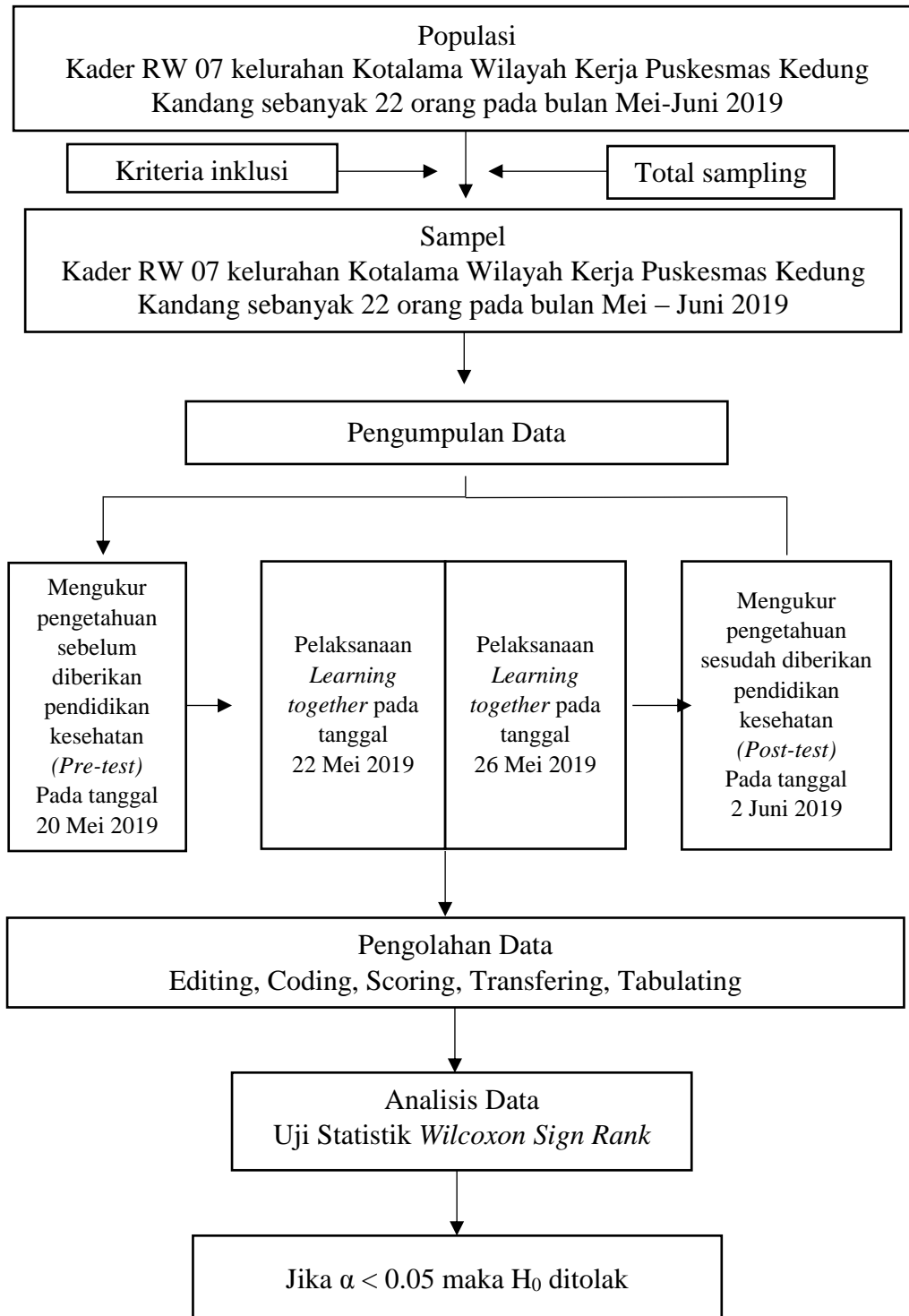
Keterangan :

O1 = Observasi sebelum dilakukan perlakuan

O2 = Observasi sesudah diberikan perlakuan

X = perlakuan

### 3.2 Kerangka Operasional



**Gambar 3.1** Kerangka Operasional Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kemampuan kader dalam deteksi resiko kehamilan di RW 07 Kelurahan Kotalama Wilayah kerja Puskesmas Kedung kandang

### **3.3 Populasi, Sampel dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah kader posyandu di RW 07 kelurahan Kotalama wilayah kerja Puskesmas Kedung kandang sejumlah 22 orang kader.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengambil dari semua/total dari populasi yang ada yakni sebanyak 22 kader.

#### **3.3.3 Teknik Sampling**

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*.

### **3.4 Kriteria Sampling**

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini yakni :

- a. Kader posyandu di RW 07 kelurahan Kotalama.
- b. Menghadiri penyelenggaraan pendidikan kesehatan sebanyak 3 kali.
- c. Mampu membaca dan menulis.
- d. Bersedia menjadi responden.

### **3.5 Variabel Penelitian**

#### **3.5.1 Variabel Bebas**

Variabel bebas dalam penelitian ini yakni pendidikan kesehatan.

#### **3.5.2 Variabel Terikat**

Variabel terikat dalam penelitian ini kemampuan kader dalam deteksi resiko kehamilan.

### 3.6 Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi operasional Pengaruh Pendidikan terhadap kemampuan kader dalam deteksi resiko kehamilan.**

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala ukur	Kriteria
Variabel bebas : Pendidikan Kesehatan	Memberikan informasi mengenai deteksi resiko kehamilan dengan alat bantu KSPR dengan menggunakan metode diskusi bersama ( <i>Learning Together</i> ) yaitu membentuk kelompok yang berisikan 4-5 orang guna menyelesaikan kasus-kasus yang diberikan untuk mendeteksi resiko kehamilan.	-	-	-
Variabel terikat : Kemampuan deteksi resiko kehamilan	Kemampuan yang dimiliki kader dalam melakukan deteksi resiko kehamilan dengan kasus menggunakan KSPR	Ceklist	ordinal	Rendah ( $X < 7$ ) Sedang ( $7 \leq X < 9$ ) Tinggi ( $9 \leq X$ )

### 3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di RW 07 Kelurahan Kota Lama wilayah kerja Puskesmas Kedung Kandang sejak bulan November – Juni 2019. Pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 20 Mei – 2 Juni 2019

### 3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi/pengamatan dengan menggunakan ceklist untuk mengukur kemampuan responden dalam mengisi KSPR berdasarkan kasus-kasus tertulis yang dibuat oleh peneliti.

### **3.9 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan pengamatan/observasi menggunakan ceklist. Untuk memperoleh data pribadi responden menggunakan lembar data responden (terlampir) yang diisi setelah menyetujui *informed consent*. Untuk mendapatkan data *pre-test* dan *post test* akan dilakukan pengamatan kemampuan responden dalam melakukan pengisian KSPR sesuai dengan ceklist berdasarkan kasus-kasus tertulis (terlampir) yang dibuat oleh peneliti, adapun tahap pengumpulan data akan dijelaskan sebagai berikut :

#### **a. Tahap persiapan**

- 1) Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan dan surat izin penelitian.
- 2) Menyiapkan instrumen yang digunakan untuk penelitian yaitu lembar observasi/pengamatan berupa ceklist pengukuran kemampuan responden dalam pengisian KSPR.
- 3) Menyiapkan lembar kasus tertulis dan lembar KSPR untuk tiap responden.
- 4) Menyiapkan modul pegangan untuk peserta yang digunakan sebagai sumber belajar untuk memahami materi yang dipaparkan.
- 5) Peneliti menemui Kepala Puskesmas Kedung Kandang untuk menyampaikan maksud dan tujuan penelitian dan melakukan studi pendahuluan pada bulan November 2018-Februari 2019.
- 6) Menentukan besar sampel sesuai dai jumlah populasi yang sudah ditentukan berdasarkan teknik sampling yang digunakan.

- 7) Mengurus surat izin kepada komisi etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Dinas Kesehatan, Puskesmas Kedung Kandang.
- 8) Kontrak waktu untuk melaksanakan penelitian. Penelitian ini akan dilakukan di RW 07 kelurahan Kotalama yang dilaksanakan sebanyak 3 kali penyuluhan beserta evaluasi.
- 9) Peneliti bekerjasama dengan Bidan koordinator di Puskesmas Kedung Kandang, Bidan Desa wilayah RW 07 Kelurahan Kotalama, Koordinator Kader Kelurahan Kotalama dan Ketua Kader RW 07 untuk mengadakan dan mengundang kader posyandu dalam mengikuti pendidikan kesehatan.
- 10) Peneliti menyiapkan sarana prasarana berkoordinasi dengan Ketua Kader RW 07 Kelurahan Kotalama.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2019. Peneliti mendatangi tempat penelitian untuk menemui responden.

- 1) Pertemuan I pada tanggal 20 Mei 2019 di PAUD Anakku Sayang
  - a. Melakukan perkenalan diri kepada para peserta pendidikan kesehatan.
  - b. Menjelaskan tujuan penelitian dan formulir penjelasan sebelum persetujuan (PSP). Responden telah setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini harus menandatangani *Informed concent* sebagai legalitas persetujuan menjadi responden
  - c. Memberikan *pre-test* kepada peserta berupa pemberian kasus tertulis dan lembar Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR), peserta dipersilahkan

mengisi Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR) berdasarkan kasus yang diberikan.

- d. Peneliti melakukan observasi kemampuan responden dengan ceklist.
- e. Menggali pengetahuan peserta dengan menanyakan pengalaman dalam menghadapi ibu hamil dengan resiko tinggi.
- f. Memberikan pemaparan materi mengenai pengenalan faktor resiko kehamilan dan cara melakukan deteksi resiko kehamilan menggunakan alat bantu Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR) dengan waktu kurang lebih 45 menit.
- g. Memberikan sesi tanya jawab kepada peserta.
- h. Membagikan modul pegangan kader untuk sumber belajar sesuai dengan pemaparan materi untuk digunakan belajar dirumah.
- i. Melakukan penutupan pertemuan pertama dan mengingatkan peserta untuk menghadiri pertemuan kedua sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama.

2) Pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2019 di PAUD Anakku

Sayang

- a. Membuka pertemuan dengan melakukan review pada materi sebelumnya yang telah dipaparkan.
- b. Mengulang pemaparan materi mengenai cara deteksi resiko kehamilan dengan menggunakan Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR).
- c. Membentuk kelompok diskusi (*Learning Together*) berjumlah 4-5 orang tiap kelompok.

- d. Memaparkan kepada peserta aturan dari *Learning Together*.
  - e. Memberikan beberapa kasus untuk dipecahkan secara kelompok seputar kasus deteksi resiko kehamilan dengan KSPR.
  - f. Selama kelompok *Learning Together* berlangsung, peneliti tidak melakukan interaksi apapun dengan peserta.
  - g. Setelah selesai seluruh kelompok menyelesaikan kasus dalam kurun waktu tertentu, perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusi pengisian KSPR.
  - h. Memberikan kesempatan tanya-jawab.
  - i. Menutup pertemuan kedua dan mengingatkan peserta untuk menghadiri pertemuan kedua sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama.
- 3) Pertemuan III dilakukan tanggal 26 Mei 2019 di PAUD Anakku Sayang
- a. Membentuk kembali kelompok diskusi (*Learning Together*) berjumlah 4-5 orang untuk mengerjakan tugas mengisi KSPR sesuai dengan kasus yang diberikan.
  - b. Mempersilahkan peserta memaparkan hasil diskusi.
  - c. Membahas hasil diskusi.
  - d. Memberikan kesempatan tanya-jawab.
  - e. Menutup pertemuan kedua dan mengingatkan peserta untuk menghadiri pertemuan kedua sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama.



- 4) Pertemuan IV dilakukan pada tanggal 2 Juni 2019 di PAUD Anakku Sayang
- a. Memberikan *post test* kepada peserta dengan memberikan kasus tertulis dan lembar KSPR. Peserta dipersilahkan mengisi KSPR berdasarkan kasus yang telah diberikan.
  - b. Peneliti melakukan observasi/pengamatan kemampuan responden dengan ceklist, responden diharapkan menyetorkan hasil pengisian kepada observer serta dilakukan observasi dan wawancara satu-persatu responden.
  - c. Melakukan penutupan pendidikan kesehatan dengan memberikan pesan kesan, ucapan terima kasih dan pemberian kenang-kenangan pada peserta.

### **3.10 Metode Pengolahan Data**

#### **3.9.1 Editing**

Pada penelitian ini proses editing adalah mengoreksi kembali data (kuesioner) yang telah diperoleh satu-persatu untuk memastikan apakah setiap pertanyaan telah terjawab oleh responden. Pada proses pengambilan data, ada 4 lembar identitas responden dari 22 responden yang belum diisikan sesuai dengan instruksi peneliti sehingga dikembalikan kepada responden untuk diminta dilengkapi sesuai dengan instruksi yang diberikan.

#### **3.9.2 Coding**

Coding yang dimaksud yakni pemberian kode untuk tiap data. Tujuan memakai kode untuk memudahkan dalam pengelompokan data.

**Tabel 3.1 Coding**

No	Unit data	Kriteria	Kode
1	Responden	Responden 1	R1
		Responden 2	R2
		Responden 3	R3
		Responden n	Rn
2	Pendidikan Terakhir	Tidak Sekolah	1
		SD	2
		SMP	3
		SMA	4
		Perguruan Tinggi	5
3	Pekerjaan	PNS / Guru	1
		Wiraswasta	2
		Petani/buruh	3
		Tidak bekerja	4
4	Kemampuan	Tinggi	0
		Cukup	1
		Kurang	2

### 3.9.3 Skoring

Skoring merupakan kegiatan memberikan skor atau nilai pada data yang terdiri dari beberapa kategori, dengan kategori 0 apabila responden tidak mampu dalam melakukan langkah-langkah pengisian KSPR; nilai 1 apabila responden mampu melakukan langkah-langkah pengisian KSPR namun masih belum sempurna dan; nilai 2 apabila responden mampu melakukan langkah-langkah pengisian KSPR dengan benar. Setelah semua item telah diberikan skor kemudian dijumlahkan. Setelah mendapatkan skor total dikategorikan sesuai hasil perhitungan dengan rumus.

### **3.9.4 Transferring**

Memindahkan data dalam media tertentu. Setelah dilakukan pengkodean data selanjutnya dilakukan pemasukan data. Pemasukan data dimasukkan ke dalam program komputer untuk diolah (Fajar,dkk. 2009).

### **3.9.5 Tabulating**

Data yang telah diperoleh dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi yang telah disediakan guna memberikan gambaran statistik. Hasil dari presentase pengolahan kemudian akan diinterpretasikan.

### **3.9.6 Analisa data**

Analisa data adalah kegiatan memberikan arti pada data penelitian yang telah terkumpul guna memecahkan masalah. Melakukan analisa data menggunakan langkah-langkah tertentu untuk mendapatkan hasil yang benar. Data diambil dari hasil *pretest* dan *posttest* yang telah diberikan untuk diberikan skor. Setelah skor total didapatkan kemudian dikategorikan sesuai dengan perhitungan rumus yang didapatkan sebagai berikut :

- a Rendah ( skor < 7)
- b Sedang (  $7 \leq \text{skor} < 9$ )
- c Tinggi (  $9 \leq \text{skor}$  )

Dikarenakan penelitian ini dilakukan untuk membandingkan kemampuan kader pada saat sebelum dan sesudah dilakukan intervensi berupa pendidikan kesehatan, dimana skala yang digunakan merupakan skala ordinal, serta dilakukan 2 kali pengamatan berupa *pre-test* dan *post-test* maka analisa data yang digunakan adalah pengujian dengan *Wilcoxon Signed Rank Test*. Dalam

penelitian ini diperoleh nilai  $\rho$  value (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) yaitu  $.000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kemampuan kader dalam deteksi resiko kehamilan.

### **3.11 Etika Penelitian**

Penelitian ini menggunakan objek manusia sehingga perlu diperhatikan etikanya agar responden terlindungi. Untuk itu perlu ijin terlebih dahulu sebelum pelaksanaan berlangsung. Setelah mendapat persetujuan maka penelitian ini menggunakan etika sebagai berikut :

#### *3.12.1 Etical Clearance*

Peneliti menjaga etik penelitian selama penelitian berlangsung. Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta persetujuan komisi etik penelitian kesehatan dengan pertimbangan bebas eksploitasi, bebas penderitaan dan memiliki hak untuk mendapatkan pengobatan serta perawatan.

#### *3.12.2 Izin penelitian*

Sebelum melakukan penelitian , peneliti mengajukan permohonan izin penelitian ke Puskesmas Keduang Kandang melalui surat pengantar dari Institusi (Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Program Sarjana Terapan Kebidanan). Setelah mendapatkan surat balasan, dilanjutkan pendekatan dengan responden untuk pelaksanaan penelitian.

#### *3.12.3 Izin Persetujuan Responden*

Lembar persetujuan ini akan di tanda tangani oleh responden yang akan diteliti. Sebelumnya, peneliti menjelaskan maksud dari penelitian ini serta

dampak yang mungkin akan terjadi selama pengambilan data. Jika responden yang memenuhi syarat berkenan, maka responden harus mau melakukan penandatanganan lembar persetujuan ini. Jika tidak berkenan,

#### 3.12.4 Tanpa Nama

Untuk menjaga kerahasiaan responden, maka peneliti tidak menampilkan data diri dari responden. Pemberian identitas cukup dengan memberikan penomoran pada lembar kuesioner.

#### 3.12.5 Kerahasiaan

Peneliti menjamin data kerahasiaan dari responden, hanya data tertentu yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian saja yang akan ditampilkan dalam penelitian.

#### 3.12.6 Jadwal penelitian

Jadwal penelitian terlampir.